

**PENGARUH *PET ATTACHMENT* TERHADAP
KEBAHAGIAAN PADA PEMILIK HEWAN PELIHARAAN
REPTIL
SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Strata 1 Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun Oleh :
NABILA DWI LUTFIANA
NIM. 1961100017

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PET ATTACHMENT TERHADAP KEBAHAGIAAN PADA
PEMILIK HEWAN PELIHARAAN REPTIL**

Diajukan oleh:

NABILA DWI LUTFIANA

NIM . 1961100017

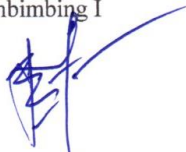
Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Pada Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

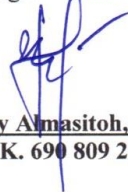
Pembimbing II



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil
NIP. 196702241994032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *PET ATTACHMENT* TERHADAP KEBAHAGIAAN PADA
PEMILIK HEWAN PELIHARAAN REPTILE

Di ajukan Oleh :

NABILA DWI LUTFIANA

NIM. 1961100017

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2023

Dewan Penguji :

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Sekretaris



Yulinda Erma Survani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Penguji I



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil
NIP. 196702241994032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. H. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si
NIK 693 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Nabila Dwi Lutfiana

NIM : 1961100017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PET ATTACHMENT TERHADAP KEBAHAGIAAN PADA PEMILIK HEWAN PELIHARAAN REPTIL”** adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten, 24 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Nabila Dwi Lutfiana
NIM. 1961100017

HALAMAN MOTTO

In a world where you can be anything, be kind.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang mampu diucapkan selain ucapan syukur kepada Allah SWT berkat limpahan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karya ini kupersembahkan untuk
Diriku sendiri dan orang-orang spesial dalam hidupku
yang selalu memberi do'a demi keberhasilkanku.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Terimakasih kepada Allah SWT, karena atas kemudahn serta rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan karya ini dengan judul “Pengaruh *Pet Attachment* terhadap Kebahagiaan pada Pemilik Hewan Peliharaan Reptil”.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu peneliti selama pembuatan skripsi ini sampai selesai. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku rektor Universitas Widya Dharma
2. Bapak Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si. selaku Dekan Fakultas Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma dan selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil. selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan saran serta bimbingan yang diberikan untuk kebaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat. Serta Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten atas bimbingan dan pelayanan selama ini.

6. Kedua Orangtua peneliti yakni Ayahanda Yuni Wiyanto dan Ibunda Wiyati serta kakak saya Agam Pratama yang selalu memberikan Support, serta kasih sayang tiada henti ,yang membuat peneliti selalu termotivasi untuk selalu berusaha menjadi lebih baik.
7. Kepada kucing peneliti yang bernama Cumil, Snowy, Koma dan Abu terimakasih sudah menjadi sahabat, teman terbaik, dan telah menjadi inspirasi atas skripsi ini.
8. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku yang selalu ada baik suka maupun duka. Nadia, Winda, Uzi, Wanda dan Ilmi terimakasih untuk waktu kalian selama ini dan pengalaman yang tak terlupakan.
9. Rekan Angkatan 2019 terimakasih untuk semua kenangan selama masa perkuliahan.
10. Dan teman-teman, sahabat, keluarga yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk do'a dan dukungannya selama ini.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini yang sangat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Klaten, 24 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3 Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.3.2 Manfaat Praktis	8

BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 <i>Pet Attachment</i>	9
2.1.1 Definisi <i>Pet Attachment</i>	9
2.1.2 Aspek-aspek <i>Pet Attachment</i>	11
2.1.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Pet Attachment</i>	12
2.1.4 Manfaat <i>Pet Attachment</i>	14
2.2 Kebahagiaan	15
2.2.1 Definisi Kebahagiaan.....	15
2.2.2 Aspek Kebahagiaan	17
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan	20
2.3 Hubungan antara <i>Pet Attachment</i> dan Kebahagiaan	26
2.4 Kerangka Berpikir	29
2.5 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitiann	31
3.2 Identifikasi Variabel	31
3.3. Definisi Operasional.....	32
3.3.1 Kebahagiaan.....	32
3.3.2 <i>Pet Attachment</i>	33
3.4 Subjek.....	33

3.4.1 Populasi.....	33
3.4.2 Sampel	33
3.5 Metode Pengumpulan Data	34
3.6 Validitas dan Reliabilitas.....	37
3.6.1 Validitas	37
3.7 Reliabilitas	38
3.8 Metode Analisis Data	39
3.8.1 Analisis Deskriptif	39
3.8.2 Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Responden	41
4.2 Hasil Uji Validitas	43
4.2.1 Hasil Validitas Variabel <i>Pet Attachment</i> (X).....	44
4.2.2 Hasil Validitas Variabel Kebahagiaan (Y)	44
4.3 Hasil Uji Reliabilitas	44
4.4 Deskripsi Data	45
4.5 Analisis Data	50
4.5.1 Uji Normalitas	50
4.5.2 Uji Linieritas	50
4.2.3 Uji Hipotesis	51

4.3 Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor aitem skala Favorable dan Unfavorable	35
Tabel 2 Blue Print Skala <i>Pet Attachment</i>	36
Tabel 3 Blue Print Skala Kebahagiaan.....	37
Tabel 4 Deskripsi Subjek Penelitian betdasarkan Usia.....	41
Tabel 5 Deskripsi Subjek berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 6 Deskripsi Subjek Berdasarkan Hewan yang Dipelihara	43
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 8 Descriptive Statistics.....	45
Tabel 9 Kategorisasi Data <i>Pet Attachment</i>	47
Tabel 10 Analisis Deskriptif Aspek-Aspek <i>Pet Attachment</i>	47
Tabel 11 Kategorisasi Data Kebahagiaan	48
Tabel 12 Analisis Deskriptif Aspek-Aspek Kebahagiaan.....	49
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 14 Hasil Uji Linieritas.....	51
Tabel 15 UjiKoefisien Regresi Linier Sederhana	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir	29
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Skala <i>Pet Attachment</i>	63
Lampiran 2 Skala Kebahagiaan	65
Lampiran 3 Data Hasil Uji Validitas Aiken's V Skala <i>Pet Attachment</i>	67
Lampiran 4 Data Hasil Uji Validitas Aiken's V Skala Kebahagiaan	68
Lampiran 5 Identitas Responden.....	69
Lampiran 6 Data Responden Skala <i>Pet Attachment</i>	73
Lampiran 7 Data Responden Skala Kebahagiaan	80
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas <i>Pet Attachment</i>	87
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Skala Kebahagiaan	88
Lampiran 10 Hasil Analisis Data	89
Lampiran 11 Bukti Penyebaran Kuesioner	93

ABSTRAK

Nabila Dwi Lutfiana, 1961100017, Judul Pengaruh *Pet Attachment* terhadap Kebahagiaan pada Pemilik Hewan Peliharaan Reptil

Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *pet attachment* terhadap kebahagiaan pada pemilik hewan peliharaan Reptil. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan 150 responden pemilik hewan peliharaan Reptil dengan teknik *Non-Probability Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner dari modifikasi skala *Lexington Attachment to Pet Scale* (LAPS) dan modifikasi skala kebahagiaan milik Selgiman (2009). Uji hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 21.0 for windows. Hasil uji analisis diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh antara *pet attachmet* terhadap kebahagiaan pemilik hewan peliharaan Reptilyang ditunjukkan nilai R Square 0,136 atau 13,6% dan nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0,368.

Keyword : Pet Attachment, Kebahagiaan, Pemilik Hewan Peliharaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang pasti ingin bahagia. Salah satu problem manusia yang sampai kapanpun akan relevan untuk diselami ialah kebahagiaan. Kebahagiaan merupakan muara pencarian yang menjadi pokok pencarian manusia. Oleh karena itu individu saling berlomba untuk memperoleh kebahagiaan.

Seligman (2005) mendefinisikan kebahagiaan merupakan sebuah konsep yang memngacu pada emosi positif yang dirasakan individu. Kebahagiaan atau *Happiness* berhubungan erat dengan kepuasan seseorang pada diri atas pencapaiannya. Akan tetapi kebahagiaan tidak bisa dirasakan dalam waktu yang lama atau sebaliknya kebahagiaan dirasakan seumur hidup. Melainkan kebahagiaan bisa dirasakan dalam beberapa waktu saja atau hanya dalam beberapa moment tertentu. Sedangkan menurut Argyle (2001) menjelaskan bahwa kebahagiaan adalah satu bagian paling penting dalam kehidupan individu. Kebahagiaan juga ingin dicapai atau dirasakan oleh setiap individu maupun lapisan masyarakat.

Kebahagiaan adalah tentang mencapai tujuan dan keberhasilan dalam apa yang diinginkan. Kebahagiaan merupakan istilah umum yang menunjukkan kesenangan atau kepuasan terkait dengan keamanan, kesejahteraan, atau pemenuhan keinginan. Namun banyak orang yang salah dalam memahami makna kebahagiaan, karena sebagian orang berfikir dengan mudahnya fasilitas

atau berada dalam kemewahan maka mereka akan mendepakan kebahagiaan yang sempurna dalam hidup, tapi pada kenyataannya anggapan tersebut ternyata jauh dari kata kebenaran, hal ini dikarenakan kebahagiaan tidak sama dengan kenikmatan sesaat, tanpa jaminan bahwa kenikmatan itu tidak akan segera berganti dengan perasaan hampa, tanpa adanya kebebasan dari perasaan gelisah terhadap prospek kehampaan di masa setelah itu. Karena pada dasarnya, kebahagiaan sangat berkaitan dengan cinta dan kasih sayang, bahkan kebahagiaan dapat dikatakan sebagai aktivitas memberi dan menerima sebagai bentuk kasih sayang yang memberikan kenyamanan, ketenangan dan kedamaian dalam diri. Kebahagiaan tersebut tidak hanya diperoleh dari sesama manusia akan tetapi juga dapat diperoleh dari hewan peliharaan.

Di masa sekarang ini hewan memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan individu salah satunya yaitu kebutuhan untuk bahagia. Adanya dorongan untuk memberikan dan menerima kesenangan kepada hewan inilah yang menjadi salah satu tujuan yang ketika dilakukan, berdampak positif bagi para pemiliknya. Hewan peliharaan dapat membuat seseorang merasa berharga dan dibutuhkan sehingga menimbulkan rasa bahagia. Adapun gambaran kebahagiaan pemilik peliharaan yang dapat dilihat pada aspek emosi *positive emotion, positive relationship, meaning and accomplishment*. Keseluruhan aspek tersebut akan terpenuhi apabila adanya kelekatan manusia dengan hewan peliharaannya. (Tribudiman *et.al*, 2020).

Bowlby mengartikan bahwa *attachment* sebagai ikatan emosional yang berlangsung antara individu dengan figur kelekatan. Figur kelekatan ini

berupa individu lain ataupun figur lain seperti hewan peliharaan. Adanya *pet attachment* ini memberikan pemilik hewan peliharaan tersebut suatu keuntungan di dalam hidupnya, yang mana keuntungan ini berbeda dari pada keuntungan yang diperoleh antara individu satu dengan yang lainnya, hal itu adalah tidak adanya resiko penolakan, karena seseorang bisa menjadi ragu untuk menjalin hubungan dengan orang lainnya karena takut mengalami penolakan, tetapi ketika membangun hubungan dengan hewan, seseorang hampir tidak akan mengalami resiko penolakan. Selanjutnya ketakutan menerima evaluasi, kecemasan sosial adalah dimana seseorang biasanya merasakan tekanan bahwa dirinya akan mendapatkan evaluasi negatif dari orang lain, sehingga dari hubungan seseorang dengan hewan peliharaannya akan memberikan rasa percaya diri seseorang dalam interaksi sosialnya (Nurlayli & Hidayati, 2014).

Pet Attachment dapat muncul ketika seseorang memelihara hewan peliharaan. Namun *pet attachment* tidak dapat muncul pada seorang peternak hewan. Hal ini dikarenakan perbedaan tujuan kepemilikan hewan. Pada peternak hewan bertujuan untuk menjual atau mengambil hasil produksi dari hewan tersebut tanpa memberikan kasih sayang. Sedangkan ketika seseorang memelihara hewan peliharaan, ia akan memberikan kasih sayang yang sehingga dapat memunculkan sebuah ikatan emosional antara pemilik hewan peliharaan kepada hewan peliharaannya. Hal tersebutlah yang dapat memunculkan *pet attachment* pada seseorang (Karen, 2010).

Menurut Rini (2016), hewan peliharaan adalah hewan yang selama hidupnya selalu bergantung pada manusia (tidak bebas, tumbuh, bergerak, mencari makan, dan berkembang biak dengan bantuan manusia), biasanya hewan peliharaan dimanfaatkan sebagai hobi, diperjual belikan, dan dilindungi agar tidak punah, selain mengatasi kejenuhan, hewan peliharaan juga dianggap dapat memuaskan hasrat kebahagiaan.

Hewan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hubungan atau relasi antara hewan dengan manusia sering terjadi perubahan dari masa ke masa. Dulu masyarakat memandang hewan peliharaan hanya sebagai alat atau berdasarkan fungsinya, seperti anjing sebagai penjaga rumah dan kucing sebagai penangkap tikus di rumah. Meskipun ada beberapa orang yang masih memiliki pandangan itu, namun orang-orang mulai melihat kegunaan lain dari hewan peliharaan diantaranya dapat menjadi teman aktifitas bermain, pengisi waktu luang dan dianggap sebagai teman. Ada juga yang memiliki hewan sebagai pendamping dalam aktifitas sehari-hari. (Herzog, 2011).

Aktivitas memelihara hewan kini menjadi salah satu hobi yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini terbukti oleh data dari Temali dilansir dari Kompas.com, minat masyarakat Indonesia terhadap jual-beli hewan peliharaan mencapai 15,6% di Asia Tenggara. Data lainnya dilansir dari Suara.com, yang menyatakan bahwa kepemilikan kucing di Indonesia meningkat sebesar 37%, sedangkan kepemilikan anjing sebanyak 16%. Saat berinteraksi dengan hewan, individu tak memiliki adanya resiko penolakan, sehingga menjadikannya lebih

percaya diri, dan menjadikannya lebih bahagia (Tribudiman et al., 2021). Menurut Christanto & Liau (dalam Imanina & Suminar, 2022), individu yang memiliki hewan peliharaan dapat merasakan perubahan hidup yang lebih positif.

Dikutip dari profauna.net, bahwasanya di Indonesia sendiri diperkirakan ada sekitar 350.000 jenis hewan, di antaranya terdapat 2.000 jenis reptilian. Tetapi di Indonesia sendiri belum banyak orang yang berminat untuk memelihara hewan jenis Reptil. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kepemilikan hewan peliharaan yang pada umumnya masyarakat lebih banyak memelihara kucing atau anjing daripada Reptil. Padahal tidak semua hewan jenis Reptil sulit untuk dipelihara. Faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk memelihara hewan Reptil adalah karena sebagian besar masyarakat menganggap bawa hewan Reptil adalah hewan buas yang berbahaya bagi mereka dan harga hewan Reptil juga tergolong mahal.

Namun disisi lain sebagian masyarakat banyak yang tertarik dalam memelihara hewan peliharaan eksotis seperti Reptil ini, hal ini dikarenakan jenis Reptil yang beraneka ragam. Disamping itu perawatan Reptil sangat mudah tidak seperti hewan peliharaan lainnya, yaitu hanya dengan menjaga pola makan dan juga kebersihan kandang. Jenis hewan Reptil yang biasa dipelihara pada umumnya yaitu ular, kadal dan biawak. Ada juga yang memelihara Reptil buas, berbisa dan sulit untuk dijinakkan seperti ular *Cobra*, ular *King Cobra*, biawak dan masih banyak lagi.

Kemajuan teknologi menjadi faktor yang sangat penting. Pengetahuan tentang Reptil bisa masyarakat dapatkan dengan mudah dan agar masyarakat awam tidak beranggapan bahwa hewan Reptil merupakan hewan yang berbahaya, harus dijauhi dan tidak bisa dijadikan sebagai hewan peliharaan. Seperti pada *channel youtube* yaitu Panji Petualang dan akun Instagram Exalos (*Exotic Animal Lovers*) Indonesia yang banyak menampilkan konten Reptil yang sangat mengedukasi bagi masyarakat awam maupun penggemar hewan Reptil untuk tidak lagi menganggap Reptil sebagai hewan buas dan ganas. Bahkan berkat edukasi tersebut banyak masyarakat awam mulai memelihara hewan jenis Reptil tersebut.

Salah satu hobi yang berkembang saat ini ialah memelihara hewan jenis reptil. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat yang tergabung dalam komunitas Exotic Reptil Community di Klaten. Exotic Reptil Community (Exirec) merupakan suatu komunitas yang terdiri dari semua kalangan masyarakat yang mencintai hewan melata atau Reptil. Komunitas ini beranggotakan 30 orang yang mana semuanya menyukai reptil serta memiliki hewan reptil.

Hasil wawancara awal yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 12 Februari 2023 terhadap tiga orang subjek pemilik hewan peliharaan reptil yaitu berinisial Y, D dan J. Dari ketiga subjek diketahuibahwa alasan mereka memelihara reptil ialah karena mereka menyukai hewan reptile tersebut, perawatan reptile yang mudah, mereka juga menganggap hewan

peliharaan yang mereka miliki sebagai keluarga dan teman, membuat perasaan menjadi lebih bahagia.

Berdasarkan uraian terkait manfaat yang dapat ditemukan dari memelihara hewan peliharaan, memunculkan asumsi bahwa seseorang yang memiliki kedekatan dengan hewan peliharaan (*pet attachment*) maka akan memberikan berbagai manfaat pada aspek psikologis seseorang. Adanya *positive emotion*, *positive relationship*, *meaning and accomplishment* oleh hewan tentu menjadi salah satu gambaran alternatif untuk memunculkan kebahagiaan. Melalui penelitian ini peneliti ingin membuktikan “apakah benar kedekatan yang dialami oleh pemilik hewan peliharaan Reptil pada hewan peliharaannya dapat memunculkan kebahagiaan?”. Maka penelitian ilmiah ini mengangkat judul “Pengaruh *Pet Attachment* terhadap Kebahagiaan pada Pemilik Hewan Peliharaan Reptil”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara *pet attachment* dengan Kebahagiaan pada pemilik hewan peliharaan reptil?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *pet attachment* dengan kebahagiaan pada pemilik hewan peliharaan reptil.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain untuk menambah pengetahuan dibidang psikologi terutama yang berkaitan dengan *pet attachment* dan kebahagiaan.

1.3.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai *Pet Attachment* dengan kebahagiaan pada pemilik hewan peliharaan reptil sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk memelihara hewan peliharaan Reptil bagi pembaca.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pet attachment dengan kebahagiaan pemilik hewan peliharaan reptil. Hal ini berarti semakin dekat hubungan emosional (*pet attachment*) pemilik hewan peliharaan reptil maka semakin tinggi pula rasa kebahagiaan mereka.
2. Pet attachment pemilik hewan peliharaan reptil berada pada kategori sedang dan tingkat kebahagiaan juga berada pada kategori sedang.
3. Sumbangan pet attachment terhadap kebahagiaan sebesar 13,6% dan 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pemilik hewan peliharaan maupun yang tidak memiliki hewan peliharaan bahwa hewan peliharaan tidak hanya bermanfaat sebagai penjaga rumah ataupun pengusir tikus, tetapi juga bermanfaat untuk membuat pemiliknya merasa bahagia.

2. Hasil penelitian ini dapat menjadi saran bagi para pemilik hewan peliharaan untuk menjadi dekat dengan hewan peliharaannya agar memperoleh manfaat positif yang sebenarnya dapat diberikan oleh hewan peliharaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis, tentang *pet attachment*, untuk dapat lebih mengeksplorasi mengenai kontribusi *pet attachment* dalam kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S, I. *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Amri, S., Nurdjali, B., & Siahaan, S. 2015. Keanekaragaman Jenis Reptil Ordo Squamata di Kawasan Hutan Lindung Gunung Semahung Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol 3, No.1.
- Armona S. R. 2021. Hubungan *Pet Attachment* Dengan *Loneliness* pada Mahasiswa Perantau di Kota Pekanbaru.Skripsi. Riau : Program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Asmarany, I.A & Setiawan, P.P. Perbedaan Kebahagiaan Pada Individu yang Memelihara Mamalia atau Reptil. *UG Jurnal*. Vol 13, No.12.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Ballard, B.M. dan Cheek, R. (2003). *Exotic animal medicine for the veterinary technician*. New Jersey: Wiley-Blackwell.
- Fajria Noviana. 2018. Hewan peliharaan sebagai human substitute Dalam Keluarga Jepang. Diponegoro : Universtas Diponegoro.
- Fajfar, M., Mlinarik, V. & Smolkovic,I. (2012).Attachment to pets and interpersonal relationships. *Journal of European Psychology Students*
- Fitriyana. R. N. (2014). Orientasi Kelekatan Dan Reaksi Duka Cita Akibat Kematian Hewan Peliharaan. *Cognicia*.
- Garrity, T.F.,Stallones, L., Mark, M.B & Johnson, T.P. 1989. *Pet Ownership and Attachment as Supportive Faktor in the Health of the Eldery*. *Antrozoos*.
- GOACEH.co. 2017.*Animal Lovers* kampanyekan bersahabat dengan ular piton, diakses dari <https://m.goaceh.co/berita/baca/2017/09/01/animaloverskampanyekan-bersahabat-dengan-ular-piton>, pada tanggal 07 Februari 2023.
- Johnson, T. P., Garrity, T. F., & Stallones, L. (1992). *Psychometric evaluation of the Lexington Attachment to Pets Scale (LAPS)*. *Anthrozoos*, 160-175.
- Juliadilla, Risa & S, Chandra Hastuti. 2018. Peran Pet (Hewan Peliharaan) pada Tingkat Stres Pegawai Purnatugas. *Skripsi*. Jakarta : Psikologi UIN Sunan Kalijaga.

- Karen, C. H. Y. (2010). *Relationship of pet attachment and self-esteem among adolescents in hong kong. Thesis. Hong Kong Baptist University. Hong Kong.*
- Kerns, K., Koehn, A., Dulmen, M., Parrigon, K., & Coifman, K. (2017). *Preadolecents relationships with pet dogs: relationship continuity and associations with adjustment. Psychological Journal.*
- Kompasiana.com. 2020. *kompasiana.com*. Maret 03. Accessed April 01, 2023. <https://www.kompasiana.com/komjenrg6756/5e5dda6b097f366b4510bed2/pasang-surut-sejarah-hubungan-manusia-dan-hewan?page=1>.
- Lewis, Amber, et.al. 2009. *Pet Ownership, Attachment and Health-Rated Quality of Life in New Zealand. Electronic Journal of Applied Psychology: General Articles*. P.96-101.
- Lo, S. (2021). Analisis Faktor dalam Keputusan Pembelian Reptil Eksotis CV Kurnia Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*. Vol 6, No. 3.
- Lu, L. (2001). Understanding happiness: A look into the Chinese folk psychology. *Journal of Happiness Studies*, 2, 407-432. <https://doi.org/10.1023/A:1013944228205>.
- Marida, W & Radhi M. 2019. Perilaku Liar Pada Kelas Reptillia. *Jurnal Tugas Mandiri Mahasiswa*.
- Marniati. (2021). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh. Aceh.
- Manis, Hoeda. ()2017. *Ensiklopedia Dunia Dalam Binatang:Fakta-Fakta Unik Dan Menarik Dunia Hewan*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- McConnell, Allen R. & Brown, Christina M. (2011). *Friends With Benefits: On the Positive Consequences of Pet Ownership. Journal of Personality and Social Psychology*.
- Mugnifar, Ilham. (2019). “Reptil-Pengertian, Ciri, Klasifikasi, Contoh, dan Gambar, diakses dari<https://materibelajar.co.id/reptil/>, 16 Maret 2023.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nugrahaeni, Hardiana Saraswati. (2016). Hubungan antara pet attachment dengan Kualitas hidup pada pemilik hewan Peliharaan. *Skripsi*. Semarang : Psikologi Universitas Semarang.

- Nurlayli, Rizqi Khoirunnisa & Diana Savitri Hidayati. (2014). Kesepian pemilik Hewan Peliharaan Yang Tinggal Terpisah Dari Keluarga. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Putri, R. A., & Devita, V. D. (2020). Memiliki Hewan Peliharaan Menjadi Tren Baru Saat Pandemi di Indonesia? <https://iprice.co.id/trend/insights/memiliki-hewan-peliharaan-menjadi-tren-baru-saat-pandemi-di-indonesia/>
- Punama, I & Ilham, I. (2021). Hobi Ekstrim Pecinta Reptil : Studi Antropologi pada Komunitas *Animal Lovers* di Kota Lhokseumawe. *Aceh Anthropological Journal*. Vol 5, No1 , Hal : 64-82.
- Puspita, L.T. (2013). Pusat kegiatan bagi penyayang hewan anjing dan kucing di daerah istimewa Yogyakarta. *E-journal.uajy*.1229 (2).
- Putera, T. D. (2010). *Memilih & merawat kura-kura, ular, dan gecko*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Post, S. G. (2005). Altruism, happiness, and health: *It's good to be good*. *International Journal of Behavioral Medicine*, 12(2),66–77. https://doi.org/10.1207/s15327558ijbm1202_4.
- Profauna.net, 'Fakta tentang Satwa Liar Indonesia, diakses dari <https://www.profauna.net/id/fakta-satwa-liar-di-indonesia#.XdBVRgxc0M>,
- Seligman, M. (2005). *Authentic Happiness: Using The New Positive Psychology to Realize Your Potential* Fulfi Ilment. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Seligman, M. E. (2006). *arned Optimism: How To Change Your Mind and Your Life*. New York: *Pocket Books*.
- Seligman, *Authentic Happiness*, New Work Press, 2002.
- Seligman, M. E. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: Free Press.
- Seligman, Ernst, Gilham, Reivich, & Linskin. (2009). *Positive Education Positive Psychology and Classroom Interventions*. *Jurnal oxfotd Review of Education*.
- Saraswati, A. (2016). Hubungan antara komunikasi efektif ayah dan remaja dengan loneliness pada remaja. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Setianingrum, F. 2012. Manfaat Memelihara Hewan Pada Penderita Penyakit Kronis.Skripsi, Malang : Program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah malang.

- Smolkovic, I., Fajrar, M., & Mlinaric, V. (2012). *Attachment to pets and interpersonal relationship: Can a four-legged friend replace a two-legged one?. Journal of European Psychology Students.*
- Sitohang, L. R. (2018). Tim Ingold: Manusia dan Hewan Semestinya Saling Berbagi Kehidupan. Balairung: *Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Indonesia* Vol.1 No.2.
- Stallones, Lorann & Johnson, T.P. 2015. *Pet Ownership and Attachment as Supportive Factor in the Health Elderly.*, Colorado State University.
- Sable, P. 2012. *The Pet Connection: An Attachment Perspective.* Clinical Social Work Journal.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Sable, P. 2012. *The Pet Connection: An Attachment Perspective.* DOI:10.1007/s10615-012-0405-2, Clinical Social Work Journal.
- Sitohang, L. R. (2018). Tim Ingold: Manusia dan Hewan Semestinya Saling Berbagi Kehidupan. Balairung: *Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Indonesia* Vol.1 No.2.
- Tribudiman, A., Rahmadi, R., & Fadhila, M. (2021). Peran *Pet Attachment* Terhadap Kesehatan Pemilik Hewan Peliharaan Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Al-Husna*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.18592/jah.v1i1.3509>
- Voith, V. L. (1985). Attachment of people to companion animals. In *The Veterinary clinics of North America. Small animal practice.* [https://doi.org/10.1016/S0195-5616\(85\)50301-0](https://doi.org/10.1016/S0195-5616(85)50301-0)
- Wulandari, R., Hayati, A., & Zayadi, H. (2021). Studi Etnozoologi Reptil di Masyarakat Sumberejo Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. *e-Jurnal ilmiah BIOSAIN TROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC).* Vol.6.
- <https://dataindonesia.id/ragam/detail/anjing-dan-kucing-jadi-peliharaan-favorit-warga-asia>